



TEKNOLOGI PRODUKSI PELET PAKAN TERNAK DARI COMPLETE FEED UNTUK TERNAK KAMBING

INTISARI

Oleh:

RAKHA HAYKAL ALFARIDZI

19/446812/TP/12615

Pelet merupakan pakan ternak yang menggunakan bahan pakan yang telah dicampur dan dicetak dengan menggunakan proses mekanik (*pelletizing*). *Pelletizing* dapat meningkatkan daya simpan pakan, kemudahan dalam penyajian, serta dalam penyimpanan dan transportasi. Pemberian pakan dalam bentuk pelet dapat memudahkan dalam penyajian pakan yang sesuai dengan standar gizi yang dibutuhkan ternak. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelet pakan ternak diantaranya terkait paramater kualitas fisik, palatabilitas, dan daya pikat terhadap ternak kambing. Kajian terkait penggunaan molasses dan tepung tapioka sebagai bahan baku pelet dilakukan untuk menghasilkan pelet pakan ternak dengan kualitas fisik yang bagus dan memiliki daya simpan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknologi produksi pelet pakan ternak dari *complete feed* yang dihasilkan oleh *pelletizer*. Penelitian ini meliputi analisis potensi pasar, analisis kualitas fisik pelet, analisis tingkat palatabilitas dan uji daya pikat. Variabel yang diuji meliputi pengaruh penambahan tepung tapioka dan molasses terhadap kualitas fisik dan tingkat palatabilitas yang dihasilkan. Hasil analisis potensi pasar yang dihasilkan adalah terdapat respon positif dari responden mengenai produksi pelet yaitu 70% sangat setuju dan 30% setuju untuk dilakukan produksi pelet pakan ternak dengan memerhatikan standardisasi yang baik yaitu pelet yang efisien. Selain itu, produksi pelet pakan ternak merupakan produk yang layak untuk pakan ternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekomendasi pelet terbaik adalah pada pencampuran bungkil jagung dan ampas gandum sebelum diberikan molasses dan tepung tapioka dengan aspek kualitas fisik yaitu kadar air senilai 17,16%, densitas senilai 1,45 g/cm³, durabilitas senilai 99,56%, sebaran jamur senilai 0,0020%. Sedangkan, untuk tingkat palatabilitas dan daya pikat yang meningkat pada hari ke-7 dan hari ke-10 senilai 100% dan respon selama 3 detik.

Kata kunci: pelet pakan ternak, analisis potensi pasar, kualitas fisik, tingkat palatabilitas.



CONVENTIONS FEED PELET PRODUCTION TECHNOLOGY FROM COMPLETE FEED FOR GOATS LIVESTOCK

ABSTRACT

By:

RAKHA HAYKAL ALFARIDZI

19/446812/TP/12615

Pellet is animal feed that uses feed ingredients that have been mixed and printed using a mechanical process (pelletizing). Pellets can increase the shelf life of feed, ease of presentation, as well as storage and transportation. Giving feed in the form of pellets can facilitate the presentation of feed that is in accordance with the nutritional standards needed by livestock. The requirements that must be met by animal feed pellets include parameters related to physical quality, palatability, and attractiveness of goats. Studies related to the use of molasses and tapioca flour as raw materials for pellets were carried out to produce animal feed pellets with good physical quality and good shelf life.

This study aims to examine the production technology of animal feed pellets from complete feed produced by pelletizers. This research includes analysis of market potential, analysis of physical quality of pellets, analysis of palatability level and test of attractiveness. The variables tested included the effect of the addition of tapioca flour and molasses on the physical quality and level of palatability produced. The results of the market potential analysis produced were positive responses from respondents regarding pellet production, namely 70% strongly agreed and 30% agreed to produce animal feed pellets by paying attention to good standardization, namely efficient pellets. In addition, the production of animal feed pellets is a viable product for animal feed. The results showed that the best pellet recommendations were mixing corn meal and wheat dregs before being given molasses and tapioca flour with physical quality aspects, namely water content of 17.16%, density of 1.45 g/cm³, durability of 99.56%, distribution of molds worth 0.0020%. Meanwhile, the level of palatability and attractiveness increased on the 7th and 10th day with a value of 100% and a response of 3 seconds.

Keywords: animal feeds pellets, market potential analysis, physical quality, palatability level.